

Pelatihan Deteksi Dini Risiko Penyakit Tidak Menular pada Kader di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas

Zuraidah S, Indah Dewi Ridawati*, Nadi Aprilyadi

Poltekkes Kemenkes Palembang, Indonesia

* Correspondent Author: indahdewiridawati@gmail.com

ABSTRAK

Menurut WHO, secara global penyebab kematian Penyakit Tidak Menular (PTM) yang terbesar proporsinya yaitu penyakit kardiovaskuler (31%), kanker (16%) diikuti penyakit pernafasan kronis (7%), Diabetes (3%) serta penyakit tidak menular lainnya (15%) (WHO, 2018). Upaya promosi kesehatan yang dilakukan tenaga kesehatan dalam mengurangi kejadian PTM melibatkan kader Posbindu. Kader Posbindu merupakan garda terdepan yang menjadi agen perubahan dalam pencegahan dan pengendalian PTM di Indonesia (Ditjen P2P, 2019). Di wilayah kerja Puskesmas Muara Beliti terdapat 15 Posbindu, setiap Posbindu hanya dari 5 kader. Jumlah kader yang telah mendapatkan informasi tentang Penyakit Tidak Menular dari Puskesmas baru ada 3 Posbindu, yaitu: 1. Posbindu Desa Air Satan, 2. Posbindu Desa Pedang, 3. Posbindu Desa Tanah Periuk. Tujuan Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk melatih kader Posbindu di wilayah kerja Puskesmas Muara Beliti, Kabupaten Musi Rawas Tahun 2020. Kegiatan ini dilakukan di Posbindu Desa Air Satan pada hari Rabu dan Kamis tanggal 5 dan 6 November 2020. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mendeteksi risiko penyakit tidak menular namun peningkatan pengetahuan belum signifikan. Kesimpulan: telah dilaksanakan pengabdian masyarakat berupa pelatihan kader Posbindu Desa Air Satan, Desa Pedang, dan Desa Tanah Periuk dalam mendeteksi risiko penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Saran : Pelatihan sejenis dapat dilakukan kembali untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader posbindu yang lebih terampil dalam mendeteksi risiko penyakit tidak menular.

Kata Kunci: Deteksi Dini Resiko, PTM, Kader

Received: December 18, 2020

Revised: January 19, 2020

Accepted: February 27, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Penyakit tidak menular (PTM) cenderung menjadi penyebab kematian di dunia. Hal ini dibuktikan dari data WHO yang menunjukkan bahwa sebanyak 71% dari 57 juta kematian yang terjadi di dunia pada tahun 2016 disebabkan oleh PTM (WHO, 2018). Penyakit tidak menular adalah penyakit yang tidak ditularkan dari orang ke orang, yang

perkembangannya berjalan perlahan dalam jangka waktu yang panjang (kronis) (Ditjen P2P,2019). Menurut WHO, secara global penyebab kematian penyakit tidak menular dengan proporsi, antara lain penyakit kardiovaskuler sebagai penyebab terbesar (31%) dan Diabetes (3%) (WHO, 2018).

Sehubungan dengan hal tersebut, dilakukan upaya promosi kesehatan untuk menurunkan kejadian penyakit tidak menular. Upaya yang dilakukan tenaga kesehatan dalam mengurangi kejadian PTM melibatkan kader Posbindu. Kader Posbindu merupakan garda terdepan yang menjadi agen perubahan dalam pencegahan dan pengendalian PTM di Indonesia (Ditjen P2P, 2019).

Hasil Penelitian menurut Nina dan Nanik (2018) menyebutkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan kader dalam pemberian penyuluhan kepada masyarakat setelah kader diberikan pelatihan. Fatmah dan Yusron (2018) menetapkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader posbindu dalam penyuluhan hipertensi.

Di wilayah kerja Puskesmas Muara Beliti terdapat 15 Posbindu, setiap posbindu ada 5 kader. Jumlah kader yang telah mendapatkan informasi tentang Penyakit Tidak Menular dari Puskesmas baru ada 3 Posbindu dan belum pernah dilakukan pelatihan deteksi dini risiko PTM yaitu: 1.Posbindu Desa Air Satan, 2.Posbindu Desa Pedang, 3.Posbindu Desa Tanah Priuk.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui kegiatan pemberian pelatihan deteksi dini risiko penyakit tidak menular selama 2 hari kepada 15 kader yaitu kader Posbindu Desa Air Satan, Desa Tanah Priuk dan Desa Pedang Kabupaten Musi Rawas. Materi yang diberikan dalam pelatihan ini pada hari pertama meliputi : 1) Deteksi dini risiko penyakit tidak menular (termasuk obesitas dan hipertensi), 2) Diabetes Melitus, 3) Keterampilan wawancara perilaku berisiko, dan 4) Keterampilan edukasi perilaku gaya hidup sehat. Materi yang diberikan pada hari kedua antara lain 1) Pengukuran tekanan darah, 2) Pengukuran Gula Darah, dan 3) Menghitung IMT. Metode pelatihan yang diberikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa pemberian materi disertai dengan metode ceramah dan tanya jawab , demonstrasi deteksi dini risiko penyakit tidak menular yaitu pengukuran tekanan darah, Gula darah dan menghitung IMT dan dilanjutkan redemonstrasi oleh kader.

Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi pengetahuan kader dalam melakukan deteksi dini risiko penyakit tidak menular, dimana dalam hal ini digunakan teknik pre-test (evaluasi pertama) dan post-test (evaluasi kedua) untuk pengetahuan teori dan praktik. Keterampilan pengukuran tekanan darah, gula darah dan perhitungan IMT diukur menggunakan check list.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil

Posbindu Desa Air Satan, Desa Tanah Priuk dan Desa Pedang adalah Posbindu dibawah naungan kerja Puskesmas Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. Jumlah kader Posbindu Desa Air Satan, Desa Tanah Priuk dan Desa Pedang sebanyak 15 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 4 - 5 November 2020 dari jam 08.00 – 13.00 WIB di Posbindu Desa Air Satan Kabupaten Musi Rawas. Sasaran dalam kegiatan ini adalah 15 kader posbindu Desa Air Satan, Desa Tanah Priuk dan Desa Pedang Kabupaten Musi Rawas.

Penyampaian materi dan Demonstrasi (Pelaksanaan Kegiatan)

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan pemberian materi (penyuluhan) deteksi dini risiko penyakit tidak menular pada hari pertama. Pada hari kedua kader diberikan pengetahuan dan pelatihan keterampilan pengukuran tekanan darah, gula darah dan perhitungan IMT. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan ceramah dengan media powerpoint yang disertai gambar-gambar yang relevan dengan deteksi dini risiko penyakit tidak menular.

Gambar 1. Pre Test Pengetahuan Teori



Gambar 2. Penyuluhan Deteksi Dini Risiko Penyakit Tidak Menular



Gambar 3. Penyuluhan Diabetes Mellitus



Gambar 4. Penyuluhan Keterampilan Wawancara Perilaku Berisiko



Gambar 5. Demonstrasi Pengukuran Tinggi Badan



Gambar 6. Kader Melakukan Pengukuran Tekanan Darah



Gambar 7. Kader Melakukan Pengukuran Gula Darah



HASIL

1. Pengetahuan kader Posbindu di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Beliti meningkat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan Teori *Pre* dan *Post* Pelatihan

No	Nilai	Pengetahuan			
		Sebelum		Sesudah	
		n	%	n	%
1	Kurang	5	33,3	3	20
2	Cukup	9	60	10	67
3	Baik	1	6,7	2	13
Total		15	100	15	100

Nilai pengetahuan teori sebelum pelatihan yaitu 1 kader (6,7%) memiliki pengetahuan baik, kader yang memiliki pengetahuan cukup ada 9 orang (60%) dan pengetahuan kurang ada 5 orang (33,3%). Nilai pengetahuan teori setelah pelatihan yaitu 3 kader (20%) memiliki pengetahuan kurang, 10 orang (67%) memiliki pengetahuan cukup dan 2 orang (13%) memiliki pengetahuan baik.

Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan Praktik *Pre* dan *Post* Pelatihan

No	Nilai	Pengetahuan			
		Sebelum		Sesudah	
		n	%	n	%
1	Kurang	3	20	1	6,7
2	Cukup	12	80	11	73,3
3	Baik	0	0	3	20
Total		15	100	15	100

Nilai pengetahuan praktik sebelum pelatihan yaitu kader yang memiliki pengetahuan cukup ada 12 orang (80%) dan pengetahuan kurang ada 3 orang (20%). Nilai pengetahuan praktik setelah pelatihan yaitu 1 kader (6,7%) memiliki pengetahuan kurang, 11 orang (73,3%) memiliki pengetahuan cukup dan 3 orang (20%) memiliki pengetahuan baik.

2. Keterampilan Kader Posbindu Meningkat

Keterampilan kader Posbindu dalam mendeteksi risiko penyakit tidak menular berupa keterampilan pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, dan menghitung IMT diukur menggunakan lembar *check list* setelah kader mendapatkan pelatihan. Hasil yang diperoleh adalah sebanyak 9 orang kader (60%) yang terampil dalam mendeteksi penyakit tidak menular.

KESIMPULAN

Kader posbindu wilayah kerja Puskesmas Muara Beliti sangat antusias dan semangat dalam memperhatikan materi dan mempraktekkan deteksi dini risiko penyakit tidak menular. Kader Posbindu wilayah kerja puskesmas Muara Beliti akan melakukan deteksi dini risiko penyakit tidak menular. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan deteksi dini risiko penyakit tidak menular, kader Posbindu dapat melaksanakan deteksi dini resiko tersebut sebagai upaya pencegahan penyakit tidak menular.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Poltekkes Kemenkes Palembang, karena pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselenggara atas dukungan dana dari Poltekkes Kemenkes Palembang. Selain itu, ucapan terimakasih juga disampaikan kepada kader Posbindu wilayah kerja Puskesmas Muara Beliti yang telah bersedia bekerjasama dan membantu teknis pelaksanaan kegiatan ini dengan baik.

REFERENSI

- Dina dan Naning. 2018. *Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU) Penyakit Tidak Menular (PTM) pada Penderita Hipertensi*. Jurnal Ners Kebidanan, Volume 5, No.1, April 2018
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2019a). *Buku Pintar Kader Posbindu*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. (2019b). *Petunjuk Teknis POSBINDU Bagi Kader*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. 2019. *Buku Pedoman Manajemen Penyakit Tidak Menular*. www.p2ptm.kemkes.go.id
- Kemendes.(2015). *Permenkes RI No.71 Tahun 2015 Tentang Penganggulangan Penyakit Tidak Menular*. (96), 1–26.
- Kemendes RI. (2012). *Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)*. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Nina dan Nanik (2018). *Pelatihan Peran serta Kader Posyandu dalam Pemberian Edukasi kepada Masyarakat*. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 2, No. 2, Agustus 2018, Hal 249-256
- Tri, Elly, dan Dewi. 2010. *Penurunan Tekanan Darah dan Kecemasan melalui Latihan Slow Deep Breathing pada Pasien Hipertensi Primer*. Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 13, No. 1, Maret 2010; hal 37-41
- Widagdo, Wahyu dan Yulita, Ita. 2018. *Kenali Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) dan Pengendaliannya: Buku Saku Dukungan Keluarga*. Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.
- WHO. (2018). *Noncommunicable Diseases Country Profiles 2018*. Switzerland: World Health Organization.
-